

ABSTRAK

DAYA SAING TEH HIJAU (HS 090210) INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

Oleh
Pelangi Utami Dithaputri
205009118

Dosen Pembimbing
Hj. Enok Sumarsih
Hj. Rina Nuryati

Komoditas sub sektor perkebunan Indonesia yang menarik untuk dikaji adalah komoditas teh. Karena merupakan komoditas yang diperdagangkan dan dapat menghasilkan devisa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing teh hijau Indonesia di pasar internasional baik secara komparatif maupun kompetitif selama periode tahun 2013 sampai 2022. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 sampai Juli 2024. Objek penelitian fokus pada posisi dan kemampuan daya saing ekspor teh hijau Indonesia di pasar internasional dengan membandingkan negara-negara eksportir terbesar pada teh hijau (Kode HS 090210). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA) untuk menentukan keunggulan komparatif, dan *Export Competitiveness Index* (ECI) untuk menentukan daya saing kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teh hijau Indonesia memiliki keunggulan komparatif dengan rata-rata nilai RCA 2,67 dan nilai RSCA rata-rata 0,43. Dari sisi keunggulan kompetitif, nilai ECI kurang dari satu yaitu 0,97 yang artinya Indonesia tidak memiliki keunggulan kompetitif.

Kata kunci: Daya Saing, Teh Hijau, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif

ABSTRACT

COMPETITIVENESS OF INDONESIAN GREEN TEA (HS 090210) IN THE INTERNATIONAL MARKET

By
Pelangi Utami Dithaputri
205009118

Supervisor :
Enok Sumarsih
Rina Nuryati

An interesting commodity in Indonesia's plantation sub-sector to study is tea. Because it is a traded commodity and can generate foreign exchange which is influenced by various factors. This study aims to determine the competitiveness of Indonesian green tea in the international market both comparatively and competitively during the period 2013 to 2022. This research was conducted from December 2023 to July 2024. The object of research focused on the position and competitiveness of Indonesia's green tea exports in the international market by comparing the largest exporting countries in green tea (HS Code 090210). The analytical tools used in this study are Revealed Comparative Advantage (RCA) and Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA) analysis to determine comparative advantage, and Export Competitiveness Index (ECI) to determine competitive competitiveness. The results showed that Indonesian green tea has a comparative advantage with an average RCA value of 2.67 and an average RSCA value of 0.43. In terms of competitive advantage, the ECI value is less than one, namely 0.97, which means that Indonesia does not have a competitive advantage.

Keywords: Competitiveness, Green Tea, Comparative Advantage, Competitive Advantage